

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perubahan pasar yang cepat dan tantangan kompetitif yang semakin kompleks, perusahaan perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal mereka. Perubahan teknologi, regulasi pemerintah, preferensi pelanggan, serta tekanan dari para pesaing membuat perusahaan harus mampu beradaptasi dengan cepat. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap lingkungan internal dan eksternal menjadi sangat penting untuk memahami posisi strategis perusahaan dan menentukan langkah-langkah yang tepat. PT PLN Nusantara Power Services (PLN NPS) berupaya untuk memberikan layanan berkualitas tinggi serta selalu mengevaluasi dan mengembangkan strategi untuk tetap bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang pesat serta penuh persaingan. Optimalisasi strategi perusahaan menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan jangka panjang dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Proses ini dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Analisis lingkungan eksternal berfokus pada identifikasi faktor-faktor luar yang dapat mempengaruhi perusahaan, seperti perubahan teknologi, kondisi ekonomi, tren pasar, regulasi pemerintah, dan aspek sosial budaya. Keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada strategi internal, tetapi juga pada kemampuannya untuk menanggapi perubahan eksternal secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pemantauan yang berkelanjutan terhadap faktor eksternal tersebut untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi peluang maupun ancaman yang muncul. Analisis internal Perusahaan untuk memahami bagaimana kegiatan dalam organisasi dapat menciptakan nilai tambah dan menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih besar di pasar. Salah satu alat yang paling sering digunakan dalam perencanaan strategis adalah dengan metode analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT).

Analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis situasional yang menitikberatkan pada identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, organisasi, atau lembaga. Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan, organisasi, atau lembaga tersebut dalam kondisi yang ada pada saat ini. Hal ini disebut analisis situasi (Mukhlisin & Hidayat Pasaribu, 2020). Dalam konteks ini menganalisis analisis eksternal menggunakan metode *PESTEL analysis* dan *Porter's Five Forces analysis* sedangkan lingkungan internal menggunakan *Value Chain Value Chain analysis* untuk menganalisis dan meningkatkan efisiensi aktivitas Perusahaan.

Menganalisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan secara bersamaan akan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai posisi perusahaan di pasar. Proses ini sangat penting bagi pengambil keputusan perusahaan untuk menyusun strategi yang adaptif dan kompetitif. Dengan menggabungkan analisis *PESTEL*, analisis *Porter's Five Forces*, analisis *Value Chain*, dan analisis SWOT PLN NPS dapat mengetahui posisi strategis perusahaan. Optimalisasi strategi bukan suatu tindakan yang bersifat sekali jalan, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang memerlukan pemantauan dan perbaikan secara terus-menerus. Dengan penerapan strategi yang optimal, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya, meraih keuntungan optimal, dan menghadapi tantangan di masa depan.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, didapatkan tujuan dilaksanakannya Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini adalah sebagai berikut:

1. Program Magang Mandiri MBKM merupakan program yang dapat memberikan Mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan mengembangkan keterampilan melalui kegiatan yang dilakukan di luar perkuliahan, namun dianggap sebagai pengganti Mata Kuliah.
2. Program Magang Mandiri MBKM dapat memberikan Mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dan merasakan sebuah pengalaman baru dalam dunia kerja, sehingga Mahasiswa lebih mempunyai pandangan terhadap karier yang akan dituju.
3. Program Magang Mandiri MBKM mampu memberikan kontribusi nyata Mahasiswa bagi sebuah Perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di PT PLN Nusantara Power Services ini adalah:

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

1. Menambah referensi mengenai perkembangan industri dan teknologi khususnya terkait ketenagalistrikan di Indonesia serta mempererat hubungan kerjasama antara PT PLN Nusantara Power Services dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Untuk menghasilkan lulusan mahasiswa dengan kualitas tinggi dan siap bersaing dalam dunia industri.
3. Memperkaya berbagai kasus yang dapat dijadikan sebagai bahan studi atau referensi penelitian baik untuk mahasiswa maupun dosen.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

1. Memperoleh bantuan pemecahan masalah serta usulan solusi yang diberikan oleh para mahasiswa berdasarkan hasil analisa secara langsung.
2. Mendapatkan relasi yang luas karena dapat dijangkau banyak mahasiswa dari berbagai universitas.
3. Mendapatkan kesempatan memperoleh hasil inovasi yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dan solusi efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu memahami teori yang diterima selama perkuliahan yang akan diterapkan dalam dunia kerja dan mampu untuk menghadapi tantangan secara langsung di lapangan.
2. Menanamkan pola pikir yang baik, berpikir kritis, mengembangkan ide yang inovatif, serta mampu menganalisa dan menyelesaikan suatu masalah berdasarkan dengan kondisi sesungguhnya.
3. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal softskill guna menunjang kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, *attitude* dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.

1.4 Tujuan Topik Kegiatan Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang mengenai “Evaluasi Strategis PT PLN Nusantara Power Services melalui Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal menggunakan Pendekatan SWOT” adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor eksternal makro dan mikro yang mempengaruhi Perusahaan menggunakan analisis PESTEL dan analisis *Porter’s Five Forces*.
2. Menganalisis faktor internal Perusahaan menggunakan analisis *Value Chain*.
3. Mengidentifikasi posisi strategis PT PLN NPS menggunakan analisis SWOT.